

KARYA ILMIAH REMAJA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT DI SMA SYUBBANUL WATHON TEGALREJO

Youth Scientific Work as an Effort to Develop Interests and Talents at Syubbanul Wathon Tegalrejo Senior High School

Ashif Az Zafi

IAIN Kudus, Indonesia

ashifazzafi@iainkudus.ac.id

Dwi Wahyu Putri

IAIN Kudus, Indonesia

dwiwahyuputri9@gmail.com

Siti Qurrotu A'yun Nisa' Auliya

IAIN Kudus, Indonesia

liyanissa03@gmail.com

Karina Fikriatil Husna

IAIN Kudus, Indonesia

karinabusna943@gmail.com

Widiya Maudita

IAIN Kudus, Indonesia

widiyamaudita001@gmail.com

Keywords

Karya Ilmiah Remaja (KIR)
Minat
Bakat
SMA Syubbanul Wathon

Abstract

Youth Scientific Work (Karya Ilmiah Remaja; KIR) is an intra-school organization as an extracurricular at the junior high school, senior high school, madrasah and even Islamic boarding school (pesantren) level as a forum for developing student creativity and potential through scientific writing activities which have the main objective of advancing the development of student interests and talents. Through Youth Scientific Work, students have the opportunity to explore various topics that suit their interests, thus providing a richer and more satisfying learning experience. Therefore, the extracurricular Youth Scientific Work program can encourage students to think creatively and develop innovative ideas. This paper aims to find out the efforts to develop students' interests and



talents at Syubbanul Wathon Tegalrejo Senior High School through the Youth Scientific Work extracurricular program. The research methodology used in this study is a qualitative approach with a focus on observation and interviews. The findings of this study indicate that the Youth Scientific Work extracurricular program provides benefits and positive impacts on the development of students' interests and talents at Syubbanul Wathon Tegalrejo Senior High School. Through Youth Scientific Work, students' skills in both research and writing can be improved.

Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan organisasi intra sekolah sebagai ekstrakurikuler di tingkat SMP, SMA, Madrasah bahkan pondok pesantren, sebagai wadah pengembangan kreativitas dan potensi siswa melalui kegiatan penulisan karya ilmiah yang memiliki tujuan utama untuk memajukan pengembangan minat dan bakat siswa. Melalui KIR, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik yang sesuai dengan minat mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan memuaskan. Oleh karena itu, program ekstrakurikuler KIR dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide inovatif. Artikel ini ditujukan untuk mengetahui upaya pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo melalui program ekstrakurikuler KIR. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada observasi dan wawancara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler KIR memberi manfaat dan dampak positif bagi perkembangan minat dan bakat siswa di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo. KIR juga dapat meningkatkan keterampilan siswa pada bidang penelitian maupun penulisan.

Received	Revised	Accepted	Available Online
18 Oktober 2023	3 Januari 2024	21 Februari 2024	31 Maret 2024

A. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era yang penuh dengan tantangan dan peluang, pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muda menjadi individu yang berdaya, kreatif, dan adaptif. Sekolah bukan hanya tempat memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sarana penting untuk menggali potensi serta mengembangkan minat dan bakat siswa (Pebriany & Hartini, 2023). Perubahan pesat dalam paradigma pendidikan menuntut sekolah untuk lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Pendidikan yang hanya terfokus pada aspek akademik seringkali mengabaikan potensi unik yang dimiliki oleh setiap individu. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi eksplorasi minat dan bakat siswa. Inilah latar belakang munculnya Program Karya Ilmiah Remaja (KIR) di jenjang SMA sebagai langkah progresif dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan formal dengan pengembangan minat dan bakat (Fashi Hatul Lisaniyah, 2019).



Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter, keterampilan, dan minat bakat siswa. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan mengalami perubahan paradigma dalam mempersiapkan generasi muda. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah pengembangan minat dan bakat siswa (Sinaga, 2021). Pengembangan minat dan bakat siswa merupakan bagian penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong pengembangan minat dan bakat siswa diwujudkan melalui program KIR.

Pentingnya KIR sebagai upaya pengembangan minat dan bakat didasarkan pada beberapa pertimbangan utama. Pendidikan yang hanya mengedepankan aspek akademis, terkadang mengabaikan potensi unik dan minat khusus setiap siswa. KIR mampu memberikan variasi dalam pembelajaran dengan fokus pada minat dan bakat individu. Melalui KIR, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik yang sesuai dengan minat mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan memuaskan. KIR mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide inovatif dalam mengatasi masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan pemecahan masalah yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menghasilkan solusi yang orisinal. Hal ini akan membantu siswa mengasah keterampilan kreativitas yang penting dalam berbagai aspek kehidupan (Addaa'i & Wahyuni, 2020).

Program KIR melibatkan siswa dalam tahap-tahap penelitian, termasuk merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun laporan. Kemampuan ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan, tetapi juga akan bermanfaat ketika siswa melanjutkan pendidikan tingkat lebih tinggi atau terlibat dalam lingkungan profesional. Melalui KIR, prestasi siswa dalam bidang minat dan bakat tertentu diakui dan diapresiasi. Ini memberikan dorongan positif bagi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dan menghargai usaha mereka dalam mencapai hasil yang baik. Program KIR membantu siswa untuk lebih awal mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Hal ini dapat membantu siswa dalam memilih jalur karier atau program pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia nyata setelah lulus dari SMA (Husamah et al., 2022).

Dengan implementasi program KIR, SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo akan meningkatkan profilnya sebagai sekolah yang peduli terhadap pengembangan holistik siswa. Hal ini juga dapat menarik perhatian calon siswa baru yang ingin mengembangkan minat dan bakat mereka di lingkungan pendidikan yang mendukung. Dalam rangka mengimplementasikan KIR sebagai upaya pengembangan minat dan bakat, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua dan pihak sekolah. Guru perlu mendampingi siswa dalam proses penelitian, memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung minat dan bakat anak-anak mereka serta memberikan dorongan moral. Siswa perlu memiliki keterbukaan untuk mengembangkan



minat dan bakat mereka melalui program KIR (Darmawan, 2019).

Dengan mengintegrasikan KIR sebagai bagian integral dari pendidikan, SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kreatif dan memberdayakan. Melalui program KIR, diharapkan setiap siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Tujuan artikel ini adalah menggali lebih dalam tentang makna dan relevansi program KIR di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo. Peneliti akan menjelajahi manfaat, implementasi serta dampak dari program KIR dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Melalui paparan yang komprehensif, diharapkan dapat lebih memahami bagaimana KIR berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, inklusif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

B. METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada observasi dan wawancara terhadap pihak sekolah di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo. Para partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa peserta KIR. Kriteria pemilihan partisipan didasarkan pada pengalaman dan peran mereka dalam kegiatan KIR. Wawancara dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau *platform* virtual, kemudian direkam dengan izin partisipan untuk selanjutnya ditranskripsi.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema dan *insight* dari transkripsi wawancara, serta dari sumber lain, yaitu jurnal, artikel dan *website* SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo. Hasil analisis akan divalidasi oleh partisipan untuk memastikan akurasi interpretasi. Dengan metode wawancara yang digunakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi program KIR dan dampaknya terhadap pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

KIR merupakan organisasi siswa intra sekolah yang disahkan sebagai ekstrakurikuler di tingkat SMP, SMA, Madrasah bahkan pondok pesantren sebagai wadah pengembangan kreativitas dan potensi siswa melalui kegiatan penulisan karya ilmiah (Ilman, 2019). KIR memiliki tujuan meningkatkan kompetensi pengembangan diri siswa melalui pengembangan sikap ilmiah dalam rangka memecahkan masalah terkait fenomena alam dan sosial yang ditemui berdasarkan metode yang sistematis, objektif, rasional, dan prosedural (Sakinah, 2021).

Karya ilmiah adalah karangan ilmiah yang menyajikan fakta dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang baik dan benar. Kebenaran dalam karya ilmiah bersifat objektif positif. Semua



jenis karya ilmiah menyajikan hasil kegiatan penelitian yang melibatkan keterampilan proses ilmiah untuk menyelidiki suatu masalah berdasarkan fakta dan data lapangan.

Manfaat KIR menurut Susilowarno bagi siswa di antaranya: merangsang keingintahuan siswa terhadap fenomena alam yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kapasitas siswa dalam berpikir analitis terhadap fenomena alam, memacu kreativitas, inovasi dan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan pemahaman yang lebih dalam, mengasah keterampilan, membantu siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan literasi siswa (Sakinah, 2021). KIR adalah cara untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis kritis, dan komunikasi ilmiah pada usia dini. Hal ini juga dapat membantu remaja dalam memahami betapa pentingnya metode ilmiah dalam mengatasi berbagai tantangan dan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo adalah memberi peluang kepada siswa guna meningkatkan pemahaman mereka tentang metode ilmiah, meningkatkan keterampilan penelitian dan analisis, serta mempromosikan minat mereka dalam bidang tertentu. Berikut ini beberapa tujuan KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo: a) Persiapan untuk pendidikan tingkat lebih lanjut. KIR membekali siswa dengan keterampilan penelitian yang akan bermanfaat ketika mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi; b) Peningkatan minat dalam penelitian dan ilmu pengetahuan. Proses penelitian dan eksplorasi topik tertentu dapat memupuk minat siswa dalam dunia penelitian dan ilmu pengetahuan; c) Peningkatan rasa percaya diri. Menyelesaikan karya ilmiah memberikan rasa pencapaian dan rasa percaya diri kepada siswa, karena mereka dapat merencanakan dan mengeksekusi penelitian dengan sukses; d) Mengajarkan kerja keras dan disiplin. Karya ilmiah memerlukan dedikasi dan usaha yang konsisten, mengajarkan siswa tentang kerja keras dan disiplin dalam menyelesaikan proyek.

Perencanaan kegiatan KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo rutin dilaksanakan di awal tahun ajaran baru. Perencanaan ini terjadi melalui rapat koordinasi. Dalam merencanakan kegiatan KIR, aspek-aspek yang dipertimbangkan meliputi peserta, guru pembimbing, tujuan yang ingin dicapai, sarana dan prasarana, anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan (Husamah et al., 2022). Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab pada bidang kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, serta guru atau pembina kegiatan. Proses perekrutan siswa dalam KIR dilakukan melalui penggunaan angket dan program kelas unggulan yang wajib diikuti oleh siswa.

Dalam konteks ekstrakurikuler KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo, pengelolaan kegiatan merupakan langkah yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru pembina memegang peran sentral dalam membimbing siswa dalam menjalankan KIR. Mereka perlu memahami metode ilmiah, memfasilitasi diskusi, memberikan panduan penelitian dan memberikan bantuan dalam tahap penulisan karya ilmiah. Dalam peran ini, guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang



materi yang sedang diteliti oleh siswa (Ulfah & Arifudin, 2022). Evaluasi yang cermat juga menjadi bagian penting dalam KIR. Penilaian harus mencakup aspek kualitas penelitian siswa, meliputi validitas metode penelitian, kelengkapan data dan analisis yang tepat. Selain itu, penilaian harus mempertimbangkan kualitas penulisan, termasuk struktur penulisan, bahasa, dan referensi yang sesuai. Kemampuan presentasi siswa juga harus dievaluasi, karena kemampuan berkomunikasi ilmiah secara lisan adalah aspek penting dalam KIR (Narayukti et al., 2018).

Penggunaan sumber daya digital juga harus diperhatikan. Siswa perlu diajarkan bagaimana menggunakan basis data, jurnal ilmiah *online* dan alat analisis data digital untuk mendukung penelitian mereka. Ini memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan teknologi modern dalam upaya mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dalam jangka panjang, manfaat KIR tidak terbatas pada pendidikan tingkat menengah. Siswa yang terlibat dalam KIR memiliki potensi untuk berkembang menjadi individu yang lebih terampil dalam berpikir kritis, analitis, dan berpengetahuan di masa depan. Mereka juga lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia akademik, profesional, dan sosial. Dengan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi yang baik, KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo dapat menjadi salah satu aset berharga dalam pendidikan siswa, membantu mereka tumbuh menjadi generasi muda yang berpengetahuan dan berkompeten.

KIR di SMA Syubanul Wathon Tegalrejo tak hanya sekadar aktivitas ekstrakurikuler, melainkan juga merupakan wadah yang berharga untuk menggali potensi siswa. Guru pembina memiliki peran yang krusial dalam membimbing siswa melalui proses penelitian yang terstruktur dengan berpegang pada metode ilmiah. KIR memberi peluang kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendekatan ilmiah dan mengasah kemampuan penelitian dan analisis. Selain itu, KIR mendorong minat siswa dalam bidang-bidang tertentu (Farid et al., 2022). Melalui eksplorasi topik penelitian yang menarik minat mereka, siswa dapat menemukan *passion* mereka dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini mungkin berdampak positif dalam pemilihan jurusan pendidikan tinggi mereka dan membantu mereka mengejar karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Selain memberikan manfaat dalam bidang akademik, KIR memberikan manfaat dari segi psikologis. Siswa yang berhasil menyelesaikan karya ilmiah mereka merasakan pencapaian dan membangun rasa percaya diri yang kuat. Mereka menyadari kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi penelitian dengan sukses. Dampaknya tidak terbatas pada lingkup pendidikan, melainkan juga memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan mereka. Selain itu, KIR mengajarkan nilai-nilai kerja keras dan disiplin. Penelitian ilmiah memerlukan komitmen dan usaha yang konsisten. Siswa belajar untuk mengelola waktu, membuat jadwal tugas, dan berkomitmen pada proses penelitian. Kemampuan-kemampuan ini sangat berharga dan akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengembangkan karier dan mencapai tujuan pribadi.



Dengan demikian, KIR di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo tidak hanya menciptakan siswa yang berpengetahuan, tetapi juga siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis, analitis, dan berkomunikasi ilmiah yang kuat. Mereka adalah generasi muda yang siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan tinggi maupun dalam dunia kerja. KIR bukan hanya sebuah kegiatan, tetapi investasi dalam masa depan siswa dan pengembangan potensi mereka yang tak ternilai.

2. Pelaksanaan Karya Ilmiah Remaja di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wujud dari pelatihan dan pembinaan siswa di luar jam pelajaran reguler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan siswa pada bidang non-akademik. Tujuan utamanya untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan (Fashi Hatul Lisaniyah, 2019). Pelaksanaan kegiatan KIR di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo dikoordinasi oleh kesiswaan dan dikelola oleh siswa kelas 11. Kegiatan KIR wajib diikuti oleh siswa yang naik ke jenjang kelas 11 yang dilaksanakan pada Jumat pertama dan ketiga dalam satu bulan. Pelaksanaan kegiatan KIR di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo terdiri dari 4 tahapan:

Tahap awal. Kegiatan awal pada kegiatan KIR adalah pengenalan dan pemaparan terkait KIR kepada siswa agar dapat mengetahui program apa saja yang akan dilaksanakan selama satu tahun. Pada kegiatan ini, masing-masing kelompok akan berkonsultasi kepada pembimbing mengenai jenis karya ilmiah yang dikerjakan. Mulai dari pemilihan topik atau tema yang menarik dan relevan, pengumpulan informasi, perumusan masalah, pengembangan hipotesis, perencanaan penelitian yang dilakukan untuk menentukan latar belakang dan metode penelitian. Kegiatan awal ini penting untuk membantu siswa dalam membangun dasar penelitian sebelum memasuki tahapan penelitian yang lebih mendalam. Pemilihan topik yang tepat, perumusan pertanyaan penelitian yang baik, dan pengembangan rencana penelitian yang sesuai akan membantu siswa dalam menyusun suatu karya ilmiah remaja yang berkualitas.

Tahap praktikum. Praktikum merupakan kegiatan pengaplikasian dari metode penelitian yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya, yang dapat dilakukan berupa percobaan dan wawancara. Yaitu dengan mengumpulkan data, pencatatan, analisis data, penyusunan laporan, membuat kesimpulan, diskusi, kesimpulan akhir, dan penyusunan hasil. Tahapan praktikum ini penting dalam pembuatan KIR, karena dapat memperkuat argumen dan temuan pada penelitian yang dilakukan. Praktikum ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan menumbuhkan kreatifitas siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan ke dalam penelitian sederhana yang sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan. Dengan praktikum, diharapkan dapat menghasilkan ide kreatif siswa dalam bentuk percobaan atau wawancara.

Tahap seminar. Kegiatan seminar di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo diselenggarakan setiap tahun sebagai sarana untuk mengenalkan kegiatan KIR, mulai dari program-program yang dilaksanakan selama satu tahun dan juga tahap akhir dalam KIR. Seminar dilaksanakan dengan mendatangkan



narasumber dari luar unit sekolah untuk berbagi ilmu dan sebagai sarana dalam menyalurkan pendapat dan pertanyaan siswa. Seminar dilaksanakan sebagai media untuk bertukar pikiran mengenai suatu permasalahan ilmiah yang dapat dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara pembicara dan peserta seminar. Seminar juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengidentifikasi masalah dan pemecahan suatu masalah.

Tahap presentasi. Presentasi merupakan tahapan atau kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan KIR selama satu tahun. Pada kegiatan ini, setiap kelompok akan mempresentasikan karya ilmiah yang telah melalui tahapan pembimbingan kegiatan, praktikum, seminar, dan penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Tahap presentasi ini merupakan tahapan penilaian suatu karya ilmiah remaja yang dibuat masing-masing kelompok. Penilaian karya ilmiah dilakukan oleh para juri yang dihadirkan dari luar sekolah.

3. Manfaat KIR sebagai Pengembangan Minat dan Bakat di SMA Syubbanul Wathon

KIR memiliki manfaat yang luas dalam peningkatan keterampilan siswa baik pada bidang penelitian maupun penulisan. KIR memberikan kontribusi penting pada ilmu pengetahuan dan memberikan dampak positif pada perkembangan individu maupun masyarakat. Melalui karya ilmiah, siswa akan belajar mengembangkan keterampilan penelitian, termasuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan. Hal ini bisa mempermudah siswa dalam menggali keahlian berpikir kritis serta analitis. Selain itu, dapat mendorong kreativitas dalam merancang metodologi, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi (Fashi Hatul Lisaniyah, 2019). Dengan demikian, dapat mendorong pengembangan keterampilan analisis kritis yang memungkinkan siswa dapat mengevaluasi informasi dengan lebih mendalam dan objektif. Proses penelitian dan analisis yang terlibat dalam membuat karya ilmiah dapat membantu membangun dasar untuk karier di berbagai bidang ilmiah.

KIR dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis, organisasi ide, dan penggunaan sumber daya. Membuat karya ilmiah mendorong siswa untuk belajar berkolaborasi dengan teman sekelompok maupun guru yang berguna dalam membangun keterampilan kerjasama antar siswa. Selanjutnya, karya ilmiah seringkali memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian di forum publik atau kompetisi, yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum serta memberikan pengalaman penting dalam berbagi pengetahuan. Membuat karya ilmiah memungkinkan siswa mengeksplorasi minat dan ketertarikan mereka dalam bidang penelitian dan penulisan. Secara keseluruhan, karya ilmiah remaja bukan hanya tentang laporan atau penelitian semata, tetapi tentang proses yang membentuk keterampilan, pengetahuan dan pemahaman yang luas (Supeni & Yusuf, 2018). Dari pengembangan kemampuan berpikir kritis hingga keterampilan komunikasi, dari pelajaran dalam etika penelitian hingga pengalaman mempresentasikan hasil di depan umum, manfaat KIR bersifat



holistik, membawa dampak positif pada pengembangan pribadi dan kontribusi pada masyarakat.

Selain manfaat pengembangan keterampilan penelitian dan penulisan, KIR memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan minat dan bakat siswa di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo. Pertama-tama, melalui proses penelitian, siswa dapat menggali minat mereka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Ini membuka pintu bagi mereka untuk mengeksplorasi minat yang mungkin sebelumnya tidak mereka sadari. Misalnya, seorang siswa yang awalnya tidak tertarik pada *sains*, dapat menemukan minatnya dalam penelitian tentang lingkungan atau teknologi setelah terlibat dalam karya ilmiah. Selanjutnya, KIR memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan dalam bidang tertentu yang mereka minati. Misalnya, siswa yang tertarik pada Matematika, dapat mengembangkan keterampilan analisis data yang kuat, sementara siswa yang tertarik pada sastra dapat memperbaiki kemampuan menulis mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk fokus dan mendalami minat mereka dengan lebih baik. Melalui KIR, siswa dapat belajar tentang etika penelitian, penggunaan sumber daya dengan bijak dan tanggung jawab terhadap hasil penelitian mereka. Ini membentuk karakter mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap dampak dari penelitian yang mereka lakukan (Ali, 2023).

Pentingnya KIR terletak pada kemampuannya untuk membangun rasa percaya diri siswa. Ketika mereka berhasil menyelesaikan proyek penelitian dan menghadapinya dengan baik, ini memberikan kepuasan dan rasa prestasi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri para siswa untuk menghadapi rintangan yang ada di masa yang akan datang nantinya. Akhirnya, KIR dapat menjadi *platform* untuk penghargaan dan pengakuan atas prestasi siswa. Ketika hasil penelitian mereka dipresentasikan di forum publik atau kompetisi, mereka memiliki kesempatan untuk meraih penghargaan dan pujian, yang dapat menjadi dorongan positif untuk terus mengembangkan minat dan bakat mereka. Dalam konteks SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo, penekanan pada KIR dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, serta memberikan kontribusi positif pada pembentukan karakter mereka sebagai individu yang berpengetahuan luas, kreatif, dan bertanggung jawab.

Untuk lebih mengembangkan minat dan bakat siswa di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo melalui KIR, ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh sekolah dan pihak terkait. *Pertama*, sekolah dapat memfasilitasi program karya ilmiah yang terstruktur dan berkelanjutan. Ini dapat mencakup penyediaan bimbingan dari guru-guru yang berpengalaman dalam penelitian dan penulisan ilmiah, serta sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian, seperti perpustakaan yang lengkap dan akses ke teknologi informasi (Majid et al., 2022). Selanjutnya, penting bagi sekolah untuk mempromosikan kompetisi atau forum presentasi penelitian di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Ini akan memberikan insentif tambahan bagi siswa untuk mengejar karya ilmiah mereka dengan serius, karena mereka dapat merasakan dampak positif yang lebih luas dari upaya mereka. Selain itu, kolaborasi dengan institusi atau organisasi di



luar sekolah dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka. Misalnya, sekolah dapat menjalin kemitraan dengan universitas atau lembaga penelitian untuk memberikan bimbingan tambahan dan akses ke fasilitas penelitian yang lebih canggih.

Dalam hal ini, penting bagi SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo untuk memberikan dukungan yang kuat kepada siswa yang menunjukkan minat dan bakat dalam karya ilmiah. Ini dapat mencakup pengakuan atas prestasi mereka dalam bentuk penghargaan, atau insentif lainnya yang dapat memotivasi mereka untuk terus berkembang. Selain itu, sekolah dapat menyediakan *platform* atau forum bagi siswa untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian mereka dengan anggota komunitas sekolah lainnya. Ini dapat memotivasi siswa lain untuk tertarik pada karya ilmiah dan membantu menciptakan budaya di mana minat dan bakat dalam penelitian dan penulisan ilmiah dihargai dan dihormati (Saputri & Sa'adah, 2021). Dengan langkah-langkah ini, SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo dapat menjadi lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui KIR, menciptakan generasi muda yang berpengetahuan, kreatif dan memiliki dampak positif pada masyarakat dan ilmu pengetahuan.

D. KESIMPULAN

KIR beroperasi sebagai kegiatan ekstrakurikuler di tingkat SMP dan SMA, bahkan di madrasah dan pondok pesantren, bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan kreativitas dan potensi siswa melalui kegiatan penulisan karya ilmiah. KIR menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis kritis, serta komunikasi ilmiah pada siswa. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti peserta, guru pembina, target pencapaian, fasilitas, anggaran dan jadwal.

Adapun perencanaan KIR di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab pada bidang kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, serta guru atau pembina kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, yang meliputi tahap awal atau pengenalan, praktikum, seminar dan presentasi. KIR memiliki manfaat yang luas dalam peningkatan keterampilan siswa baik pada bidang penelitian maupun penulisan. KIR memberikan kontribusi penting pada ilmu pengetahuan, serta memberikan dampak positif pada perkembangan individu maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Addaa'i, M. N., & Wahyuni, A. (2020). Penerapan Manajemen Mutu Ekstrakurikuler Karya Ilmiah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan Volume*, 2(2), 172–181. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.857>
- Ali, T. G. P. (2023). Kolaborasi Pembelajaran Antar Ekstrakurikuler Untuk Penguatan Prestasi Karya Ilmiah Remaja Di SMP Negeri 3 Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 9(3).
- Darmawan, A. R. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan dan Karakter melalui Kegiatan Kelompok



- Ilmiah Remaja pada Peserta Didik SMP Negeri 10 Tegal. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, 3(2), 94–100.
- Farid, M., Putri, Akbar, M. B., Nurmawaddah, Fitrianti, & Basir, M. N. A. (2022). Pembentukan dan Pelatihan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Inovasi Guna Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik dalam Bidang Penulisan Ilmiah di SMK Kebangsaan Indonesia Maros. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2(4), 917–928.
- Fashi Hatul Lisaniyah. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (Studi Kasus MAN 2 Lamongan). *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2), 22–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51675/jt.v13i2.61>
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 376–386. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.796>
- Ilman, R. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Dalam Mengembangkan Kemampuan Ilmiah Siswa. *Lombok Journal of Science (LJS)*, 1(1), 14–19.
- Majid, A., Khusaini, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemandirian siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 8(2), 30–45.
- Narayukti, N. N. D., Artika, I. W., & Rasna, I. W. (2018). Pembinaan Dan Penggunaan Bahasa Dalam Menulis Karya Ilmiah Pada Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) Di SMA Laboratorium UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 8(1), 64–74.
- Pebriany, D. N., & Hartini, A. (2023). Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin. *GETEK Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 37–44.
- Sakinah, R. (2021). Minat Peserta Didik terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di SMA Negeri 16 Kota Bekasi. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tanjihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Sinaga, S. C. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pematangsiantar). *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 276–284. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4305>
- Supeni, S., & Yusuf. (2018). Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pada Guru SMP Widyawacana 1 Surakarta. *ADIWIDYA*, 2(2).
- Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 9–16.

